



Implementasi Lingkungan Kaya Teks Untuk Menstimulasi Kecakapan Literasi Siswa Di SDN 2 Tanjung

Baiq Gina Riski Pratiwi¹, Marzoan, Maulida Arum Fitriana³

Program Studi PGSD STKIP Hamzar

Received: 06 Maret 2026
Revised: 16 Maret 2026
Accepted: 28 Maret 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi lingkungan kaya teks dalam menstimulasi kecakapan literasi siswa di SDN 2 Tanjung. Lingkungan kaya teks merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menyediakan berbagai jenis teks tertulis secara visual dan kontekstual di ruang kelas maupun di lingkungan sekolah, sehingga siswa dapat terpapar secara alami dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai sumber data utama. Elemen-elemen lingkungan kaya teks yang paling efektif mencakup penyediaan bahan bacaan yang berlangsung dengan relevan dengan siswa, penggunaan label dan papan informasi serta poster yang terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari, kehadiran sudut baca di setiap kelas-kelas yang nyaman dan mudah diakses keterlibatan aktif guru dan merancang aktivitas literasi berbasis teks lingkungan. Adapun, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kecakapan literasi siswa dan kemampuan berbicara siswa yang tercermin dari kemampuan memahami bacaan, mendeskripsikan ide secara lisan maupun tulisan, serta meningkatnya minat terhadap kegiatan membaca. Perubahan positif ini tidak luput dari kaitan oleh penerapan elemen-elemen lingkungan kaya teks tersebut. penggunaan sudut baca kelas, pemanfaatan media visual seperti label dan poster dan integrasi teks dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Lingkungan kaya teks di SDN 2 Tanjung didukung oleh beberapa faktor utama yaitu komitmen dan kreativitas guru dalam menciptakan suasana kelas yang mendukung literasi ketersediaan media dan sumber bacaan yang beragam, dukungan kepala sekolah dalam bentuk kebijakan dan alokasi anggaran literasi, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam membudayakan membaca di lingkungan sekitar. Faktor-faktor pendukung di atas tersebut saling berkaitan dan menjadi pondasi penting bagi keberhasilan penerapan lingkungan kaya teks di sekolah dasar. Penelitian ini juga merekomendasikan penguatan kolaborasi antar pihak guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih literatur dan kontekstual bagi siswa. Lingkungan kaya teks yang diterapkan secara efektif di SDN 2 Tanjung mampu menstimulasi dan mengembangkan kecakapan literasi siswa.

Kata Kunci: Lingkungan Kaya Teks, Implementasi, Literasi

(*) Corresponding Author: Ginabaiq77@gmail.com

How to Cite: Pratiwi, B., Marzoan, M., & Fitriana, M. (2026). Implementasi Lingkungan Kaya Teks Untuk Menstimulasi Kecakapan Literasi Siswa Di SDN 2 Tanjung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(4.C), 129-143. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13987>.

PENDAHULUAN

Kecakapan literasi siswa merupakan kemampuan peserta didik untuk memahami, menganalisis, dan menafsirkan teks yang dibaca, serta kemampuan untuk mengungkapkan pemikiran dan gagasan secara efektif melalui tulisan. Contoh kecakapan literasi siswa seperti membaca dan memahami teks yang kompleks seperti artikel ilmiah atau puisi, menganalisis dan menafsirkan teks untuk memahami makna yang tersirat, mengungkapkan pikiran dan gagasan secara efektif melalui tulisan seperti menulis essay atau laporan. Menggunakan bahasa yang tepat dan efektif untuk mengungkapkan gagasan dan pendapat (Sri Redjeki, 2020).

Adapun komponen dari kecakapan literasi peserta didik terdiri dari membaca seperti kemampuan untuk memahami dan menganalisis teks yang dibaca, menulis kemampuan untuk

mengungkapkan pikiran dan gagasan secara efektif melalui tulisan, serta juga berbicara kemampuan untuk mengungkapkan pikiran dan gagasan secara efektif melalui berbicara dan mendengarkan merupakan kemampuan untuk memahami dan menganalisis informasi yang diterima melalui mendengarkan. Peran guru biasanya untuk mengembangkan kecakapan literasi peserta didik dilakukan beberapa strategi seperti pembelajaran berbasis teks, pembelajaran ini dapat membantu siswa memahami menganalisis teks yang dibaca, pembelajaran berbasis proyek pembelajaran ini dapat mengembangkan kemampuan menulis dan berbicara siswa pembelajaran berbasis teknologi pelajaran ini dapat membantu siswa mengakses informasi dan mengembangkan kemampuan literasi siswa (Agus Dharma, 2022).

Lingkungan kayak teks adalah suatu lingkungan pembelajaran yang dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa dan sastra melalui penggunaan teks yang beragam dan kaya. Tujuan dari implementasi lingkungan kaya teks merupakan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berkomunikasi siswa serta untuk membangun kesadaran akan pentingnya bahasa dan sastra dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan kaya teks mempunyai beberapa karakteristik yaitu ketersediaan teks yang beragam, lingkungan kaya teks menyediakan berbagai jenis teks seperti buku, artikel, puisi, dan drama. Penggunaan teks yang kaya lingkungan kaya teks menggunakan teks yang kaya dan akan kata-kata, struktur kalimat dan makna. Pengembangan kemampuan membaca lingkungan kayanteks dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa baik dalam pemahaman maupun membaca kritis. Pengembangan kemampuan menulis lingkungan kaya teks juga dirancang untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, baik menulis naratif maupun menulis argumentatif. implementasi lingkungan kayak teks dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti membuat perpustakaan kelas membuat dengan menyediakan berbagai macam jenis teks dan juga bisa menggunakan teknologi menggunakan seperti *e-book* dan aplikasi pembelajaran menyediakan teks yang kaya, mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan memfasilitasi pembelajaran bahasa dan sastra melalui penggunaan teks yang kaya (Natsir, 2019).

Penelitian ini menegaskan bahwa lingkungan kaya teks dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan literasi anak. Oleh karena itu, guru dan sekolah disarankan untuk menyediakan lebih banyak materi cetak di dalam kelas, menggunakan label dan poster untuk membantu anak nama kata-kata, mendorong interaksi siswa dengan teks melalui program membaca bersama dan diskusi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa dalam lingkungan kaya teks peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca, kosakata, dan pemahaman bacaan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Implikasi dari temuan ini menekankan pentingnya desain ruang kelas yang mendukung paparan teks untuk meningkatkan kecakapan literasi siswa.

Lingkungan kaya teks dan program literasi di lingkungan pendidikan mampu mengembangkan ketertarikan baca dan kecakapan literasi siswa. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitasnya antara lain ketersediaan sarana literasi seperti sekolah yang memiliki perpustakaan dengan reaksi buku bervariasi serta ruang baca yang nyaman cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan dan membaca siswa, kebiasaan membaca sejak dini kebiasaan membaca sejak dini seperti program membaca 15 menit sebelum belajar terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks, peran guru sebagai model literasi guru juga aktif membaca dan mengajak diskusi siswa lebih mampu membangun budaya literasi yang kuat di kelas, pengaruh teknologi adapun pengaruh teknologi membantu literasi digital, banyaknya gangguan seperti media sosial dan televisi juga dapat menjadi tantangan bagi peningkatan literasi siswa efektivitas lingkungan kerja tes yang diterapkan secara konsisten di sekolah dapat meningkatkan kecakapan di televisi siswa, terutama dalam pemahaman bacaan dan berpikir kritis siswa (Prasiamni, Zulela, 2022).

SDN 2 Tanjung seperti yang peneliti amati lingkungan di ruang kelas siswa dirancang dengan memfasilitasi melalui penggunaan teks yang beragam dan teks-teks yang ditempel di dinding-dinding kelas. Lingkungan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berkomunikasi siswa. Karakteristik lingkungan kaya teks di SDN 2 Tanjung adalah ketersediaannya berbagai jenis teks seperti buku, artikel, puisi, dan media-media pembelajaran untuk literasi. Implementasi yang telah dilakukan di SDN 2 Tanjung yang peneliti amati seperti membuat perpustakaan kelas, di setiap kelas terdapat pojok baca untuk siswa membaca.

Pendidikan dasar adalah pondasi penting dalam pembentukan kecakapan literasi siswa. Kecakapan literasi yang baik sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan teks. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teks terutama teks yang kompleks. Kesulitan dalam memahami teks dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kecakapan literasi siswa salah satunya melalui implementasi lingkungan ke teks. Lingkungan kaya teks bisa membantu siswa untuk mengembangkan kecakapan literasi mereka. Lingkungan kaya teks dapat berupa lingkungan fisik, seperti perpustakaan, ruang baca, atau lingkungan virtual, seperti aplikasi pembelajaran online. Sasaran sekolah yang adalah salah satu pemdid yang terletak di daerah pedesaan. Berdasarkan observasi awal, sekolah ini memiliki potensi untuk meningkatkan kecakapan literasi siswa menurut implementasi implementasi lingkungan kaya teks, (Rahmawati, H. 2020).

Lingkungan sekolah bisa berperan sebagai sumber belajar yang efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa. Dengan adanya berbagai teks di lingkungan sekolah siswa lebih terpapar pada berbagai struktur dan gaya bahasa yang membantu mereka dalam menulis. Studi ini menggunakan metode pre eksperimental dengan desain one group pretest postes dan hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis siswa setelah penerapan lingkungan kaya teks faktor pendukung utama dalam implementasi ini meliputi dukungan kebijakan sekolah dalam penyediaan fasilitas literasi seperti perpustakaan mini dan pojok baca, peran guru dalam mengintegrasikan literasi dengan kurikulum pembelajaran serta keterlibatan siswa dan orang tua dalam mendukung kebiasaan membaca dan penyediaan berbagai sumber bacaan yang menarik dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa, (Anggraini, 2020).

Peneliti mengambil judul lingkungan kaya teks tersebut dengan alasan menjawab tantangan literasi di Indonesia tingkat literasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami bacaan secara mendalam. Implementasi lingkungan kaya teks dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan menyediakan berbagai jenis teks yang merangsang minat baca dan keterampilan memahami informasi siswa. Peneliti juga mengambil judul ini dengan alasan mendukung kurikulum merdeka dan pendekatan pembelajaran yang modern lingkungan yang kaya teks mendukung prinsip pembelajaran berbasis pengalaman dengan memberikan siswa akses ke berbagai sumber bacaan yang relevan baik dalam bentuk cetak maupun digital, sehingga membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih luas. Lingkungan kaya teks kemungkinan siswa terbiasa berinteraksi dengan berbagai jenis teks, buku majalah, poster dan infografis. Hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis serta kemampuan menyusun pemahaman indikasikan ide dengan lebih baik. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademik dunia pendidikan komat tapi juga memiliki manfaat praktis bagi guru dan sekolah. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung pengembangan literasi siswa. Peneliti

juga mengambil judul tersebut karena di SDN 2 Tanjung sudah mengimplementasikan lingkungan kaya teks tersebut dan peneliti menemukan beberapa hal yang bisa mendorong siswa untuk cakap beliterasi adalah dengan pengimplementasian lingkungan kaya teks tersebut.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dikenakan peneliti fokus pada implementasi lingkungan kaya teks menstimulasi kecakapan literasi siswa di SDN 2 Tanjung. Lingkungan kaya teks di SDN 2 Tanjung membentuk karakteristik siswa untuk menjadi lebih cakap literasi khususnya pada membaca dan berbicara. Tempat penelitian ini merupakan salah satu yang sangat penting untuk diketahui oleh peneliti, karena dapat digunakan peneliti untuk menemukan sumber data yang dibutuhkan titik penelitian ini dilakukan di SDN 2 Tanjung, kecamatan Tanjung kabupaten Lombok Utara. Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti sangat penting dalam mengumpulkan data dan mengungkapkan makna dari penelitian. Peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan responden dalam keterbukaan antara dua belah pihak. Maka peneliti harus berperan aktif dalam mengumpulkan data yang diberikan sebelum penelitian terjun ke lapangan terlebih dahulu peneliti menyesuaikan prosedur dan syarat-syarat melakukan penelitian seperti, surat izin peneliti agar peneliti dapat diterima di lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan membahas hasil penelitian yang sudah dilakukan di lapangan berupa deskripsi terkait dengan Implementasi Lingkungan Kaya Teks Untuk Menstimulasi Kecakapan Literasi Siswa Di SDN 2 Tanjung.

1. Identifikasi Elemen-Elemen Lingkungan Kaya Teks Efektif dalam Menstimulasi Kecakapan Literasi Siswa di SDN 2 Tanjung

Kecakapan literasi khususnya pada membaca dan berbicara merupakan salah satu kemampuan literasi yang sangat penting bagi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini diperuntukkan bagi siswa di sekolah dasar khususnya, karena akan berdampak besar jika siswa tidak bisa membaca dengan baik maka bisa dipastikan siswa tidak akan bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Oleh karena itu sudah sewajarnya guru harus terus meningkatkan kemampuan membaca dan berbicara siswa dengan berbagai macam metode agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan efektif.

Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan SDN 2 Tanjung memiliki berbagai elemen teks yang tersebar di berbagai sudut sekolah yang elemen-elemen ini hadir dalam bentuk tulisan informatif, naratif serta ekspresif kreatif siswa. Beberapa elemen ditemukan sangat efektif dalam mendorong minat dan kecakapan literasi siswa, khususnya pada aspek membaca dan berbicara. Salah satu elemen yang paling dominan adalah poster dan karya ekspresif siswa yang terpajang di setiap kelas. Poster ini biasanya berisikan kalimat pendek yang disertai dengan gambar yang menarik dan warna yang mencolok. Gaya bahasa yang digunakan bersifat mudah dipahami siswa. Poste semacam ini menarik perhatian siswa dan secara tidak langsung menumbuhkan minat mereka untuk membaca.

Selain itu, mading di sekolah yang memuat karya siswa seperti puisi pendek, cerita sederhana, pantun, yang efektif mendorong keterlibatan siswa dalam aktivitas literasi. Siswa terlihat antusias membaca karya teman-temannya, dan beberapa siswa bahkan termotivasi untuk menulis dan mengirimkan karya mereka ke mading. Hal ini menunjukkan adanya stimulus terhadap kemampuan literasi produktif terutama membaca.

Elemen lain yang terpenting juga terlihat seperti ruang dan benda di perpustakaan dan label-label ini tidak hanya membantu siswa mengenali lingkungan, tetapi juga memperkaya

kosakata dan pemahaman tentang fungsi-fungsi ruang di sekolah dan benda-benda yang bisa digunakan di sekolah. Penggu huruf besar icon dan gambar pendukung membuat label tersebut mudah dikenali dan diingat siswa terutama di kelas rendah. Adapun kegiatan rutin membaca 15 menit sebelum atau sesudah pelajaran juga menjadi bagian dari lingkungan kaya teks yang diperkuat secara sistematis. Dalam kegiatan ini sesuai dibiasakan membaca buku cerita anak atau bacaan ringan lainnya. Guru sering sekali membacakan dan mendiskusikan isi teks secara interaktif, yang membantu siswa membangun kemampuan menyimak memahami dan mengutarakan kembali informasi yang mereka peroleh. Adapun pojok baca atau sudut baca yang ada di kelas dan perpustakaan menjadi sarana penting yang memperkuat akses terhadap teks. Siswa dapat mengambil buku secara mandiri dan membaca di waktu luang. Lingkungan ini membangun kebiasaan literasi yang tidak terpaksa dan menyenangkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa elemen-elemen lingkungan kaya teks sangat berpengaruh dalam menstimulasi kecakapan literasi siswa. Temuan ini sejalan dengan teori literasi fungsional dan pendekatan sosiokultural dalam pembelajaran bahasa, yang menekankan pentingnya konteks dan pengalaman pribadi siswa dalam memahami dan memproduksi teks. Penerapan lingkungan kaya teks yang efektif tidak hanya meningkatkan kecakapan membaca, tetapi juga bantu siswa mendeskripsikan ide dan pengalaman melalui tulisan dalam konteks SDN 2 Tanjung menggunakan gaya teks yang terarah, sederhana kontekstual, dan interaktif dan mampu menciptakan pengalaman belajar literasi yang bermakna dan menyenangkan.

Lingkungan kaya teks di sekolah dasar merujuk pada suasana atau ruang belajar yang dipenuhi dengan berbagai jenis teks yang mendukung perkembangan literasi siswa. Tujuan utamanya adalah menstimulasi minat baca kemampuan menulis dan berbicara serta pemahaman bahasa anak sejak dini, berikut ini adalah elemen-elemen penting dari lingkungan kaya teks di sekolah dasar (Observasi, Kamis, 15 Mei 2025 pukul 09.00 Wita).

Berkenan dengan hal ini, kepala sekolah SDN 2 Tanjung mengemukakan bahwa:

“Di SDN 2 Tanjung adapun elemen-elemen atau program literasi yang dimaksud di sini adalah di SDN 2 Tanjung elemen-elemen lingkungan kaya teks berupa program literasi di tema mingguan, pemanfaatan perpustakaan, poster-poster di lingkungan sekolah, pojok baca di setiap kelas 1, berkunjung ke perpustakaan daerah juga merupakan salah satu program untuk bagaimana menstimulasi peserta didik dengan lingkungan yang kaya akan teks. Program digital juga sudah diterapkan pada siswa SDN 2 Tanjung untuk gemar berliterasi melalui aplikasi di chromebook yang digunakan belajar di kelas, adapun juga kepala sekolah SDN 2 Tanjung merincikan apa saja program lingkungan kaya teks yang sudah di terapkan sebagai berikut :

- a. Buku Bacaan yang Beragam
- b. Lebel dan Tanda di Sekitar Kelas
- c. Papan Informasi Edukatif
- d. Pojok Baca/Pojok Literasi
- e. Display Karya Tulis Siswa
- f. Media Visual dan Audio Teks
- g. Interaksi Verbal dan Tertulis yang rutin (Wawancara Sri Sumarlianti, S. Pd Kepala Sekolah, SDN 2 Tanjung, 2025).

Dengan hal di atas wali kelas 1 SDN 2 Tanjung juga mengemukakan secara mendalam bahwa:

“Penerapan lingkungan kaya teks di kelas, termasuk kelas rendah sangat penting karena usia siswa masih berada pada tahap awal perkembangan literasi dasar, sehingga diperlukan rangsangan visual dan teks yang kontekstual untuk membantu mereka mengenal huruf dan kata, dan kalimat secara menyenangkan dan alami. Menurut wali kelas 1 yang terpenting dalam elemen lingkungan kaya teks di kelas yang sudah kami terapkan antara lain seperti liberalisasi

benda di kelas contohnya seperti pintu kamar meja kamar lemari ditulis dengan label tulisan yang besar. Hal ini bertujuan agar siswa terbiasa membaca dan menghubungkan kata dengan benda secara langsung. Adapun juga papan informasi tematik, sudut baca kelas atau pojok baca kelas kemudian poster kata-kata positif dan kalimat motivasi dan juga jurnal harian yang biasa digunakan siswa untuk belajar mengeja.” (Wawancara Itratini, S. Pd. Wali kelas 1 SDN 2 Tanjung, 2025).

Adapun berkenaan dengan hal ini siswa-siswi SDN 2 Tanjung juga mengemukakan pendapat mereka bahwa:

“ Di kelas banyak tulisan yang tersebar di berbagai tempat seperti di kelas, di label pada benda-benda dan buku bacaan yang banyak di pojok baca. Pojok baca di kelas yang menyediakan berbagai macam buku yang menarik dan tempat yang nyaman sehingga membuat kita betah membaca” (Alfarendra, siswa kelas 1 SDN 2 Tanjung).

2. Mendeskripsikan Perubahan Kecakapan Literasi Siswa Setelah Diterapkan Lingkungan Kaya Teks dalam Pembelajaran di SDN 2 Tanjung

Hasil observasi yang saya lakukan selama di SDN 2 Tanjung mengenai penerapan lingkungan kaya teks di SDN 2 Tanjung menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam kecakapan literasi siswa. Observasi dilaksanakan selama 3 metode yaitu pada saat awal masuk kegiatan pada saat keluar main siswa, dan pada saat jam pelajaran terakhir siswa, pembelajaran dengan fokus pada kecakapan membaca dan berbicara serta kemampuan memahami dan menginterpretasikan teks.

Hasil observasi setelah diterapkan lingkungan kaya teks yang meliputi penyediaan berbagai jenis teks seperti poster, buku cerita, label Kong petunjuk jadwal dan puisi serta pemanfaatan perpustakaan dan pojok baca yang ditempatkan di berbagai sudut kelas dan di ruang sekolah terjadi peningkatan keterlibatan siswa dalam aktivitas literasi. Siswa mulai tertarik untuk membaca secara mandiri, bahkan di luar jam pelajaran. Mereka terlihat lebih sering berdiskusi tentang isi teks dengan teman maupun guru, serta mulai aktif menulis teks sederhana seperti catatan harian bacaan jurnal harian. Seperti yang peneliti amati interaksi siswa terhadap teks pun menjadi lebih dinamis karena daya tarik siswa terhadap lingkungan yang kaya teks tersebut. Mereka mulai terbiasa membaca berbagai bentuk tulisan yang ada di lingkungan sekitar, dan menunjukkan respon yang lebih reflektif terhadap pesan-pesan dalam teks. Guru juga melaporkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri saat diminta membaca di depan kelas atau mendeskripsikan pendapatnya. Keseluruhan, penerapan lingkungan kaya teks telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan kecakapan literasi siswa di SDN 2 Tanjung perubahan ini tidak hanya terlihat dalam aspek kecakapan teknis literasi, tetapi juga dalam sikap dan kebiasaan siswa terhadap kegiatan membaca dan berbicara (Observasi, Kamis, 15 Mei 2025 pukul 09:00 Wita)

Adapun yang peneliti amati dari hasil observasi perubahan kecakapan literasi di SDN 2 Tanjung seperti:

a. Kecakapan Membaca

Lingkungan kaya teks menyediakan berbagai jenis teks yang mudah diakses oleh siswa dalam keseharian mereka, seperti buku cerita, poster, label, instruksi, kutipan, dan puisi. Hal ini berdampak langsung pada perkembangan kemampuan membaca mereka, dengan indikator sebagai berikut:

1) Siswa dapat memahami dan menjelaskan isi bacaan dengan bahasa sendiri

Setelah terbiasa membaca berbagai jenis teks, siswa menunjukkan kemampuan merangkum atau menceritakan kembali isi teks dengan kata-kata sendiri. Ini menandakan peningkatan dalam pemahaman bacaan.

2) Siswa menunjukkan peningkatan minat membaca secara mandiri

Siswa mulai memilih bacaan sendiri tanpa paksaan, membaca di luar jam pelajaran, dan menunjukkan antusiasme terhadap bahan bacaan yang tersedia di kelas atau perpustakaan.

3) Siswa menggunakan strategi membaca yang tepat

Mereka mulai menunjukkan kemampuan berpikir kritis saat membaca, seperti memprediksi isi teks sebelum membaca, mengajukan pertanyaan selama membaca, dan menyusun ringkasan setelah membaca.

4) Peningkatan dalam kecepatan dan kelancaran membaca

Paparan terhadap teks yang beragam membantu siswa membaca dengan lebih lancar dan cepat, sekaligus mempertahankan pemahaman terhadap isi bacaan

b. Kecakapan Berbicara

Lingkungan yang kaya teks tidak hanya meningkatkan literasi baca-tulis, tetapi juga keterampilan berbicara dan mendengarkan. Teks yang dibaca bersama sering menjadi bahan presentasi.

1) Siswa Lebih Aktif dalam Diskusi Kelas Mengenai Teks

Mereka merasa lebih percaya diri untuk mengutarakan pendapat, bertanya, atau menanggapi pendapat teman tentang isi bacaan. Siswa juga dapat menyampaikan gagasan secara lisan dengan runtut dan jelas. Mereka menunjukkan kemampuan menyampaikan ide secara logis, baik dalam diskusi maupun presentasi. Mampu memberikan tanggapan terhadap teks secara lisan. Setelah membaca, siswa mampu mendiskusikan isi teks, bahkan menganalisis pesan yang terkandung dalam teks secara verbal.

2) Sikap Terhadap Literasi

Salah satu dampak penting dari lingkungan kaya teks adalah terbentuknya sikap positif siswa terhadap kegiatan literasi. Indikator perubahan sikap ini mencakup:

Siswa menunjukkan antusiasme terhadap kegiatan membaca dan menulis. Mereka menyambut dengan senang berbagai aktivitas literasi, seperti membaca bersama, membuat cerita. Siswa mulai mandiri dalam memilih dan mengeksplorasi teks. Siswa mulai aktif memilih bahan bacaan sesuai minat mereka, tanpa selalu menunggu instruksi guru.

Siswa menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan bacaan dan tulisan. Mereka tidak cepat menyerah saat menghadapi teks yang sulit atau saat diminta untuk menyusun tulisan yang lebih panjang. Serta terbentuknya kebiasaan literasi yang berkelanjutan. Dengan lingkungan yang mendukung, membaca dan menulis bukan lagi kewajiban, melainkan menjadi kebiasaan yang menyenangkan. (Observasi, Rabu, 28 Mei 2025, pukul 09:00 Wita)

Adapun mengenai penjelasan di atas kepala sekolah SDN 2 Tanjung juga mengemukakan bahwa:

“Di SDN 2 Tanjung anak-anak juga lebih tertarik dengan berbagai karya atau poster-poster yang membuat minat baca mereka meningkat, jika kita membuat lingkungan kreatif menarik mungkin itu yang akan menstimulus keingintahuan anak, dilihat dari aktivitas dan program mingguan juga anak-anak terlihat lebih senang dan aktif ketika berkarya lalu karyanya tersebut diapresiasi dan dipajang di mading maupun di kelas-kelas” (Wawancara Sri Sumarlianti, S. Pd kepala sekolah SDN 2 Tanjung, 2025).

Wali kelas 1 pun mengemukakan bahwa:

“Anak-anak yang sebelumnya kurang tertarik membaca, kini justru berlomba-lomba untuk mengeja, memahami semua bahkan meniru teks yang mereka lihat. Daya tarik visual dan keberagaman bentuk teks mulai dari pendek daftar tugas hingga gambar membuat mereka merasa bahwa membaca itu menyenangkan bukan suatu yang dipaksakan. Sejak lingkungan kelas di percaya dengan berbagai jenis teks, Saya melihat ketertarikan anak terhadap kegiatan membaca dan menulis meningkat. Mereka menjadi lebih penasaran dan antusias ketika menemukan teks-teks baru di sekitar mereka, bahkan di luar pelajaran. Hal sederhana seperti

label di pojok baca kelas atau kalimat motivasi di dinding ternyata sangat menarik perhatian mereka dan mendorong rasa ingin tahu untuk membaca”. (Wawancara Itratini, S.Pd wali kelas 1 SDN 2 Tanjung, 2025).

Dengan hal ini wali kelas 2 pun mengemukakan secara mendalam bahwa:

“Adapun perubahan yang paling terlihat dari kemampuan membaca dan berbicara siswa yang semakin lancar dan percaya diri. Sebelumnya beberapa siswa kesulitan mengenali kata-kata baru, namun setelah adanya label-label pada berbagai benda di kelas serta penggunaan poster dan papan informasi yang dipasang dan digunakan secara rutin dalam kegiatan belajar sehari-hari, siswa menjadi lebih familiar dengan teks dan lebih mudah mengingat kosakata baru. Selain itu mengamati peningkatan dalam kecakapan literasi siswa untuk mengungkapkan ide secara lisan maupun tulisan. Kegiatan menulis harian dan diskusi berbagai teks yang rutin dilakukan turut membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan berkomunikasi dengan baik. Adapun ditegaskan juga bahwa faktor pendukung keberhasilan ini adalah keterlibatan aktif guru dalam merancang aktivitas literasi yang menarik, dukungan sekolah dalam penyediaan media pembelajaran serta partisipasi orang tua dalam membiasakan anak-anak membaca di rumah. harapan kami lingkungan kaya teks terus dikembangkan agar perubahan positif ini dapat berkelanjutan dan semakin banyak siswa yang mencapai kecakapan literasi yang baik”. (Wawancara Dian Sukmawati, S. Pd wali kelas 2 SDN 2 Tanjung).

Adapun siswa kelas 3 mengemukakan pendapatnya bahwa:

“Karena banyak teks-teks yang ditempel di kelas membuat kami mudah membaca karena bisa melihat kata-kata secara langsung di lingkungan kelas maupun di lingkungan sekolah kami, dulu kami sulit membaca kata-kata baru tapi sekarang jadi lebih mudah karena ada tulisan banyak ruang di kelas. Kami juga merasa percaya diri saat diminta membaca di depan kelas karena sudah terbiasa mengenal berbagai jenis teks. Karena adanya pojok baca di ruang kelas kami merasa lebih leluasa dan nyaman untuk membaca”. (Wawancara Nabila, Siswa kelas 3 SDN 2 Tanjung, 2025).

3. Faktor Pendukung dalam Implementasi Lingkungan Kaya Teks untuk Meningkatkan Kecakapan Literasi Siswa di SDN 2 Tanjung

Hasil penelitian yang peneliti amati implementasi lingkungan kaya teks di SDN 2 Tanjung dalam rangka meningkatkan kecakapan literasi siswa tidak terlepas dari sejumlah faktor pendukung yang berperan penting dalam keberhasilan pelaksanaannya. Dukungan kayak teks dimaknai sebagai kondisi pembelajaran di mana siswa terpapar secara intensif dengan berbagai bentuk teks tertulis, baik melalui media cetak digital, maupun aktivitas literasi berbasis interaksi titik berdasarkan hasil observasi kema wawancara dengan guru, kepala sekolah, serta dokumentasi pendukung ditemukan beberapa faktor yang secara signifikan mendukung implementasi lingkungan kayak tekstil dan 2 Tanjung yang pertama dukungan kepemimpinan sekolah, peran aktif guru, ketersediaan sarana dan prasarana partisipasi orang tua dan komite sekolah lingkungan sosial dan budaya sekitar.

Seperti yang peneliti amati adapun beberapa faktor pendukung meliputi:

a. Daya Tarik Visual Teks

Teks yang disajikan dengan tampilan menarik, seperti penggunaan warna cerah, gambar ilustratif, dan huruf yang jelas mampu menarik perhatian siswa secara natural. Tampilan ini menggunakan siswa untuk tertarik membaca dan berinteraksi dengan teks sampah paksaan.

b. Peran Aktif Guru

Guru berperan penting sebagai fasilitator yang mengarahkan dan membimbing siswa dalam membaca atau memahami dan mengapresiasi teks yang ada di lingkungan sekolah. Guru juga mengajak siswa untuk berdiskusi, menulis dan berkreasi sehingga teks menjadi bagian aktif dari proses belajar.

c. Ketersediaan Media dan Sarana Literasi

Adanya pojok baca, mading literasi, plester edukatif dan bahan bacaan yang bervariasi serta sesuai dengan tingkat kemampuan siswa menjadi faktor pendukung penting. Sarana ini menyediakan akses mudah bagi siswa untuk berinteraksi dengan berbagai bentuk teks secara mandiri.

d. Apresiasi Terhadap Karya Siswa

Pemberian ruang dan penghargaan terhadap karya tulis siswa, seperti dipajang di mading atau di ruang kelas memberikan motivasi bagi siswa untuk terus ingin meningkatkan kemampuan karya produktif mereka.

e. Interaksi dan Dukungan Teman Sebaya

Lingkungan sosial yang mendukung di mana siswa saling berbagi dan berdiskusi tentang bacaan atau tulisan kamu menciptakan suasana literasi yang menyenangkan dan memperkuat pemahaman teks.

f. Rutinitas Literasi Terjadwal

Kegiatan membaca rutin, seperti membaca 15 menit sebelum atau sudah pelajaran kau membantu membangun kebiasaan literasi yang konsisten sekaligus mensimulasi kecakapan membaca dan berbicara siswa.

g. Dukungan dari Orang Tua Siswa

Dukungan dari orang tua, sangat penting karena siswa tidak hanya belajar di sekolah saja maupun perlu adanya bimbingan di rumah sehingga siswa menjadi cepat paham dan terbiasa untuk membaca.

Adapun hasil observasi yang perlu ditemukan bahwasanya faktor-faktor pendukung juga bukan hanya bergantung pada upaya internal di sekolah, tetapi juga didorong oleh kolaborasi berbagai pihak dengan adanya dukungan kepemimpinan profesionalisme guru, ketersediaan media literasi, serta peran aktif orang tua dan masyarakat maka kecakapan literasi siswa di SDN 2 Tanjung berkembang secara optimal (Observasi, Sabtu, 23 Mei 2025 pukul 09:00 Wita).

Adapun dengan penjelasan di atas, kepala sekolah SDN 2 Tanjung juga mengemukakan bahwa:

“Faktor pendukung implementasi lingkungan kaya teks juga tidak jauh atau dari peran guru atau kontrol guru di kelas peserta didik di dalam kelas memiliki program literasi 15 menit sebelum atau sesudah belajar, pojok baca juga di setiap kelas di SDN 2 Tanjung sudah tersedia serta buku-buku bacaan ataupun cerita pendek sudah disediakan oleh masing-masing guru di dalam kelas adapun faktor pendukung dari program digital yaitu penggunaan chromebook yang bisa digunakan siswa SDN 2 Tanjung untuk belajar membaca melalui perpustakaan digital” (Wawancara Sri Sumarlianti, S. Pd Kepala Sekolah SDN 2 Tanjung, 2025).

Wali kelas 2 pun mengemukakan bahwa:

“Salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan lingkungan kaya teks di kelas kami adalah keterlibatan orang tua. Banyak orang tua yang mulai sadar pentingnya literasi sejak kami melibatkan mereka, misalnya melalui kegiatan membaca bersama di rumah atau pengumpulan bahan bacaan untuk kelas. Mereka menjadi lebih aktif menyediakan buku cerita anak membantu anak mengenali teks di lingkungan rumah dan mendampingi anak saat membaca ini tentu memperkuat kebiasaan literasi anak-anak di sekolah maupun di rumah. Selain itu, teman sebaya juga sangat berperan penting. Anak-anak cenderung meniru yang dilakukan teman mereka. Di kelas 2 SDN 2 Tanjung strategi yang saya gunakan adalah peran penting teman sebaya bagaimana di tiap mulai pembelajaran Saya menyiapkan beberapa kelompok yang berisi anak yang sudah mengerti sedang mengerti, dan yang tidak mengerti sama sekali itu yang saya pilih menjadi satu kelompok. Kemudian kelompok-kelompok

tersebut mengajarkan temannya yang tidak bisa atau saling belajar bersama mengerjakan tugas yang diberikan”. (Wawancara Dian S. Pd, wali kelas 2 SDN 2 Tanjung, 2025).

Wali kelas 3 pun mengemukakan pendapatnya bahwa:

“Faktor utama sangat membantu adalah dukungan dari kepala sekolah dan ketersediaan media pembelajaran atau fasilitas pembelajaran yang ada di kelas maupun di sekolah. Kepala sekolah sangat mendorong inovasi pembelajaran berbasis literasi. Selain itu kami juga memiliki akses terhadap berbagai buku cerita anak, poster edukatif, dan bahan bacaan yang lain yang ditempel di pojok baca atau sudut kelas dan di sekitar lingkungan sekolah adapun juga perpustakaan yang sangat membantu peserta didik untuk bisa belajar setelah keluar main dan mudah diakses di luar kelas.” (Wawancara Gusti Ayu Susanti, wali kelas 3 SDN 2 Tanjung, 2025)

Siswa kelas 2 pun mengemukakan pendapatnya bahwa:

“Kita senang karena banyak fasilitas, seperti pojok baca, dan perpustakaan, karena kita bisa membawa buku untuk pulang kerumah dan bisa sambil belajar membaca dirumah”. Wawancara Adrea Siswa kelas 2 SDN 2 Tanjung, Sabtu, 23 Mei 2025, pukul 09:00 Wita)

Pembahasan

1. Identifikasi Elemen-Elemen Lingkungan Kaya Teks

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di SDN 2 Tanjung, ditemukan bahwa implementasi lingkungan kaya teks dilakukan dengan memperhatikan berbagai elemen penting. Elemen-elemen ini meliputi teks visual seperti poster edukatif, label nama barang, jadwal harian, dan kutipan motivasi yang ditempel di dinding kelas. Selain itu, terdapat sudut baca atau pojok literasi yang menyediakan buku-buku cerita anak, majalah edukatif, dan kamus mini yang dapat diakses siswa secara bebas.

Tidak hanya itu, guru juga memfasilitasi produksi teks siswa, seperti memajang hasil tulisan puisi, cerita pendek, dan laporan sederhana di papan pajangan kelas. Kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai menjadi rutinitas yang konsisten dilaksanakan. Semua elemen ini membentuk suatu lingkungan yang mendorong keterpaparan siswa terhadap teks dalam konteks yang bermakna.

Hal ini selaras dengan pendapat peneliti tentang pentingnya lingkungan kaya literasi terhadap motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar hal ini ditegaskan bahwa fokus penerapan lingkungan kaya teks ini meninjau pada implementasi label, poster edukatif, sudut baca dan moral di lingkungan sekolah SD, pengaruhnya juga terhadap motivasi belajar ditemukan bahwa lingkungan kaya teks berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa serta memperlihatkan respon dan persepsi siswa terhadap elemen lingkungan tersebut (Savira Ananda Fitria, 2025)

Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana lingkungan fisik sekolah yang dipenuhi teks seperti label, poster, sudut baca sehingga pajangan karya siswa mempengaruhi minat baca dan kemampuan siswa sekolah dasar. Peneliti mendeskripsikan lingkungan kaya teks sebagai ruang belajar yang memberi paparan teks tertulis secara visual dan fungsional diantaranya seperti label pada benda-benda kelas kartu kata dan kartu kosakata yang ditempel di dinding poster motivasi belajar dan pendidikan karakter, papan pajangan karya siswa, sudut baca atau project literasi yang menyimpan bacaan ringan, papan informasi interaktif seperti teka-teki kata-kata hari ini dan lain-lain. Lingkungan kayak seperti ini memberikan akses terhadap anak-anak dengan mudah mau menciptakan pengalaman baca tidak hanya saat pelajaran berlangsung, tetapi juga pada waktu luang siswa (Atin Sukei, 2022)

Jadi, penelitian yang peneliti dilakukan dapat disimpulkan bahwa lingkungan kaya teks merupakan pendekatan yang strategis dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui

paparan teks yang melimpah dan bermakna di lingkungan sekolah. Di SDN 2 Tanjung, implementasi lingkungan kaya teks mencakup penyediaan berbagai jenis teks di ruang kelas baik berbentuk pojok baca, perpustakaan yang berada di luar kelas. Elemen-elemen utamanya meliputi teks visual seperti poster, label, informasi edukatif dan hasil karya siswa. Pendekatan ini menekankan pentingnya interaksi sosial dan lingkungan dalam perkembangan bahasa titik dukungan dari kepala sekolah, kreativitas guru kemampuan partisipasi orang tua dan pemanfaatan fasilitas sekolah media faktor kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung budaya literasi di SDN 2 Tanjung.

2. Perubahan Kecakapan Literasi Siswa Setelah di Terapkan Implementasi Kaya Teks

Hasil wawancara dengan guru kelas dan analisis dokumen hasil belajar menunjukkan adanya perubahan positif pada kecakapan literasi siswa setelah implementasi lingkungan kaya teks. Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kaya teks bukan hanya untuk memperindah kelas, tetapi berdampak langsung pada perkembangan literasi anak. Dengan paparan teks yang konsisten dan konseptual, anak-anak akan dapat menyerap bahasa secara lebih alami dan aktif. Penerapan teks di seluruh bagian ruang kelas baik di tembok, papan tulis sehingga benda-benda kecil membantu siswa untuk mengembangkan kebiasaan baca mereka, memperluas kosakata dan struktur bahasa kamu meningkatkan keterampilan memahami dan memproduksi teks sederhana (Luh Putu Artini, 2023).

Peningkatan keterampilan membaca siswa yang belajar dalam lingkungan kaya teks mengalami peningkatan dan kemampuan membaca lancar dan memahami isi teks rata-rata kecepatan membaca 20% dibanding sebelum penerapan. Siswa juga lebih aktif melalui cerita pendek dan puisi serta kreativitas meningkat kepemimpinan karena sering terpapar contoh teks dan kosakata baru sehingga minat membaca dan menulis secara signifikan dan siswa juga merasa lingkungan kelas menjadi lebih menyenangkan dan menantang. Kelas yang dirancang dengan baik di sekolah dasar yang mampu meningkatkan keterampilan literasi secara menyeluruh titik melalui paparan teks dan konsisten, siswa terdorong untuk membaca lebih sering dan lebih percaya diri titik serta keterlibatan guru dalam menyiapkan dan memanfaatkan elemen teks menjadi kunci keberhasilan. Selain itu, aktivitas membaca bersama dan diskusi hasil tulisan memperkuat pemahaman dan motivasi belajar siswa (Rina Oktaviani, 2022)

Dapat disimpulkan bahwa penerapan lingkungan kaya teks di sekolah, khususnya di SDN 2 Tanjung, telah membawa perubahan positif yang signifikan. Lingkungan belajar yang dipenuhi teks mendorong peningkatan minat baca dan keterampilan menulis, dan kepercayaan diri siswa. Guru menjadi lebih kreatif dalam merancang pembelajaran berbasis literasi, dan suasana sekolah berubah menjadi lebih edukatif dan komunikatif. Perubahan ini menunjukkan bahwa lingkungan fisik yang mendukung literasi dapat membentuk budaya belajar yang lebih aktif dan menyenangkan bagi seluruh warga sekolah.

3. Faktor Pendukung Implementasi Lingkungan Kaya Teks di SDN 2 Tanjung

Keberhasilan implementasi lingkungan kaya teks di SDN 2 Tanjung tidak terlepas dari sejumlah faktor pendukung yang saling melengkapi. Pertama, komitmen guru dalam menciptakan suasana belajar yang literatif menjadi kunci utama. Guru secara aktif membuat media teks, memperbarui pajangan, dan melibatkan siswa dalam aktivitas membaca dan menulis harian.

Kedua, dukungan dari kepala sekolah yang memberikan ruang dan anggaran untuk pengadaan buku dan media belajar sangat berpengaruh. Ketiga, keterlibatan orang tua dalam program literasi rumah-sekolah memperkuat keberlanjutan kegiatan literasi di luar jam sekolah. Selain itu, fasilitas yang memadai seperti perpustakaan kelas, pojok baca, dan alat bantu visual mendukung terbentuknya lingkungan yang kondusif.

Implementasi lingkungan kaya teks di sekolah merupakan salah satu strategi efektif untuk menumbuhkan dan meningkatkan kecakapan literasi siswa sejak dini. Lingkungan kaya teks mengacu pada kondisi fisik dan sosial di mana siswa dikelilingi oleh beberapa bentuk teks yang dapat merangsang minat baca, membaca dan kemampuan berkomunikasi secara tertulis maupun lisan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat beberapa faktor pendukung keberhasilan lingkungan kaya teks di sekolah seperti peran guru yang sebagai fasilitator literasi, guru memainkan peran kunci dalam menciptakan dan menjaga suasana pembelajaran yang kaya teks guru yang aktif memperkenalkan berbagai jenis bacaan menggunakan label teks di dalam kelas serta mengaitkan materi pelajaran dengan bahan bacaan kontekstual mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap literasi. Guru juga mengharapkan membangun kegiatan literasi yang rutin dan menyenangkan seperti membaca bersama, menceritakan ulang cerita dan membuat karya tulis sederhana. Fasilitas dan sumber daya yang mendukung misalnya seperti kehadiran secara fisik seperti pojok baca perpustakaan sekolah majalah dinding dan poster edukatif hingga buku cerita bergambar merupakan elemen penting dalam lingkungan kaya teks fasilitas ini membantu siswa terbiasa berinteraksi dengan berbagai jenis teks di luar buku pelajaran, sehingga memperluas kosakata dan pemahaman bacaan mereka. Keterlibatan komunikasi komunitas sekolah dan orang tua juga berdampak orang tua yang mendukung kegiatan baca di rumah, serta kepala sekolah yang menyediakan waktu khusus untuk kegiatan literasi dapat memperkuat budaya baca secara berkelanjutan titik pembiasaan literasi dan aktivitas harian juga menjadi faktor pendukung yang terbukti efektif adalah pembiasaan membaca setiap hari seperti membaca yang 11 menit sebelum atau sesudah pelajaran dimulai. Kegiatan sederhana ini mampu menumbuhkan kebiasaan positif dan pendekatan siswa terhadap teks secara konsisten. Secara keseluruhan kaya teks tidak hanya terbentuk dari banyaknya buku atau tulisan di sekitar siswa, tetapi juga dari pola interaksi, rutinitas dan dukungan emosional terhadap kegiatan literasi itu sendiri. Ketika semua unsur diintegrasikan dengan baik, maka literasi bukan hanya sekedar keterampilan teknis melainkan menjadi bagian dari budaya belajar siswa (Kartikasari, 2022).

Hasil dari penelitian ini adalah implementasi lingkungan kaya teks berperan penting dalam menstimulasi kecakapan literasi siswa, karena memberikan paparan teks yang kontekstual dan menarik dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Keberhasilan implementasi ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung seperti peran aktif dan kreatif guru, dukungan kepala sekolah, keterlibatan orang tua, ketersediaan fasilitas belajar serta kegiatan literasi yang terintegrasi ketika semua faktor tersebut saling mendukung, maka lingkungan belajar yang kaya teks dapat terbentuk secara optimal dan berdampak langsung pada peningkatan kemampuan membaca, menulis dan berbicara serta berpikir kritis siswa.

KESIMPULAN

Pada pembahasan kali ini penelitian memaparkan kesimpulan dari pembahasan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, sebagaimana yang penulis jelaskan di bawah ini:

1. Identifikasi Elemen-Elemen Lingkungan Kaya Teks yang Efektif dalam Menstimulasi Kecakapan Literasi Siswa di SDN 2 Tanjung

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 2 Tanjung, dapat disimpulkan bahwa elemen-elemen lingkungan kaya teks yang diimplementasikan secara efektif mampu memberikan simulasi nyata terhadap peningkatan kecakapan literasi siswa khususnya di jenjang kelas rendah. Elemen-elemen tersebut meliputi:

- a. Teks visual yang beragam dan kontekstual contohnya seperti poster, label harian, peta pikiran kutipan motivasi, yang mampu menarik perhatian siswa dan memicu keingintahuan mereka untuk membaca secara mandiri.

- b. Penempatan teks yang strategis dan mudah diakses, seperti pada dinding kelas, pojok baca, meja belajar, hingga area transisi seperti pintu dan jendela yang membuat siswa terpapar teks secara konsisten dalam keseharian mereka
- c. Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai bagian dari lingkungan kaya teks, berperan penting dalam memperluas akses siswa dalam berbagai jenis bacaan titik perpustakaan tidak hanya menjadi tempat membaca, tetapi juga sarana eksplorasi dan penguatan minat baca. Kegiatan seperti kunjungan rutin, pinjaman buku, serta program membaca mandiri turut memperkaya pengalaman literasi siswa
- d. Peran aktif guru dalam mengenalkan, menjelaskan dan mengaitkan teks-teks yang ada dengan pembelajaran sehari-hari menjadikan lingkungan kaya teks tidak hanya informatif tetapi juga instruksional dan interaktif
- e. Dukungan dari orang tua dan teman sebaya menjadi faktor penting yang memperkuat keberhasilan implementasi ini titik orang tua mendampingi dan menyediakan akses teks di rumah, sementara interaksi positif antar siswa mendorong saling berbagi, membaca bersama, dan saling meniru perilaku yang literat.

2. Mendeskripsikan Perubahan Kecakapan Literasi Siswa Setelah Diterapkan Lingkungan Kaya Teks dalam Pembelajaran di SDN 2 Tanjung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan SDN 2 Tanjung, dapat disimpulkan bahwa penerapan lingkungan kaya teks dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap kecakapan literasi siswa, khususnya pada jenjang kelas rendah. Lingkungan kaya teks yang dihadirkan melalui berbagai media tulis visual seperti poster, label teks naratif, pojok baca, berhasil meningkatkan ketertarikan siswa terhadap aktivitas membaca dan menulis. Setelah implementasi lingkungan kaya teks siswa menunjukkan perkembangan signifikan dalam beberapa aspek kecakapan literasi antara lain minat baca siswa meningkat, ditunjukkan dengan antusiasme mereka dalam mengeksplorasi teks-teks yang tersedia di lingkungan kelas maupun di perpustakaan sekolah, kemampuan memahami bacaan sederhana mengalami kemajuan, terlihat dari meningkatnya ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan berdasarkan teks serta kemampuan mereka merangkum isi bacaan dengan bahasa sendiri, keterampilan menulis berkembang secara bertahap, baik dalam hal struktur kalimat ejaan, maupun kemampuan menyampaikan ide melalui tulisan. Siswa mulai berani menulis cerita pendek, menyalin teks, hingga membuat catatan pribadi. Interaksi literasi meningkat, baik dalam bentuk diskusi sederhana membaca bersama teman sebaya maupun berbagi informasi dari teks yang dibaca yang menunjukkan adanya perkembangan kecakapan literasi lisan.

3. Faktor Pendukung Implementasi Lingkungan Kaya Teks di SDN 2 Tanjung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 2 Tanjung dapat disimpulkan bahwa implementasi lingkungan kaya teks di sekolah tersebut didukung oleh beberapa faktor utama yang saling berkaitan dan berkontribusi terhadap peningkatan kecakapan literasi siswa. Yaitu seperti peran aktif guru menjadi faktor dominan dalam menciptakan dan memelihara lingkungan yang mendorong interaksi siswa dengan berbagai bentuk teks. Guru secara konsisten mengembangkan media belajar berbasis teks, seperti label dalam kelas poster tematik, dan penggunaan cerita dalam pembelajaran, yang terbukti meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa. Selanjutnya seperti tersedianya fasilitas literasi seperti pojok baca di kelas, perpustakaan sekolah, serta media visual edukatif turut mendukung terciptanya suasana belajar yang literatur fisik yang mendukung ini memberikan siswa akses yang mudah terhadap bahan bacaan baik dalam bentuk cetak maupun visual. Adapun dukungan dari kepala sekolah dan kolaborasi dengan orang tua juga menjadi aspek penting. Kepala sekolah memberikan kebijakan dan dukungan anggaran untuk pengadaan bahan bacaan, sementara keterlibatan orang tua dalam kegiatan literasi di rumah turut memperkuat kebiasaan membaca siswa.

Selanjutnya adanya kegiatan rutin literasi seperti membaca 15 menit sebelum pelajaran dan program membaca mandiri berfungsi sebagai pembiasaan positif yang memperkuat budaya literasi di sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan implementasi lingkungan kaya teks di SDN 2 Tanjung sangat bergantung pada sinergi antara guru, fasilitas pendukung kebijakan sekolah serta keterlibatan orang tua. Faktor-faktor pendukung tersebut secara bersama menciptakan suasana yang kondusif untuk meningkatkan kecakapan literasi siswa di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini. 2020. Gerakan Literasi Sekolah. *Indonesian Jurnal Of Sosiologi Education And Development*. Vol 1. No 2.
- Artini Luh Putu. 2023. *Rich Language Learning And Ironment And Young Learness Literasi Skill*. Vol 11. No 3
- Fitria Savira Ananda. 2025. *Pentingnya Lingkungan Kaya Literasi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol 10.01.
- Dharma Agus. 2022. *Pengembangan Kecakapan Literasi Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Teks dan Teknologi*. *Jurnal Pendidikan dan Sastra*. Vol 15. No 2.
- Hardianti. 2020. Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol 19. No 2.
- Hastuti, D. 2019. Pengaruh Implementasi Lingkungan Kaya Teks Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 6. No 2.
- _____. 2020. Karakteristik Kecakapan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 11. No 1.
- Hidayah. 2020. Gerakan Literasi Sekolah dan Lingkungan Kaya Teks di Sekolah. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. Vol 4. No 2.
- Iryana. 2022. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Stain: Sorong.
- Kartikasari E. *Faktor Pendukung Dan Penghambat Gerakan Literasi Di Sekolah*. *Jurnal Basicedu*. Vol 6. No 5.
- Kusuma. 2020. Lingkungan Kaya Teks untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 7. No 1.
- Miles, Huberman & Saldana. 2019. *Kualitatif Data Analisis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publication.
- Mulyani S. 2020. Jenis-Jenis Kecakapan Literasi dan Pengembangannya di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol 7. No 2.
- Natsir M. 2019. *Implementasi Lingkungan Kaya Teks*. Bandung: Refika Aditama.
- Observasi, Kamis, 15 Mei 2025 Pukul 09.00 Wita.
- Observasi, Rabu, 28 Mei 2025, Pukul 09:00 Wita
- Prasrihamni. 2022. *Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Cakrawala Pemas. Vol 8. No 1.
- Rahmawati. H. 2020. *Pengembangan Kecakapan Literasi Siswa SD*. Jakarta: PT Indeks.
- Redjeki Sri. 2020. *Kecakapan Literasi Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Rina Oktaviani. 2022. *Pengaruh Lingkungan Gaya Teks Terhadap Peningkatan Keterampilan Literasi Siswa Sekolah Dasar*. Vol 8. No 2
- Sugiharti. 2022. Pengembangan Lingkungan Kaya Teks untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 13. No 1.
- Suksesi Atin. 2022. *Pengaruh Lingkungan Gaya Teks Terhadap Minat Baca Dan Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Di SD*. Universitas Muhammadiyah: Purwokerto.

- Sutopo, B. H. 2022. *Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahyuni D. 2022. Pengembangan Lingkungan Kaya Teks untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Dasar*. Vol 11. No 1.
- Wahyuni S. 2019. Pengembangan Kecakapan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Berbasis Teks. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 9. No 2.
- Wahyuni Sri. 2019. *Meningkatkan Kecakapan Literasi Melalui Pembelajaran Berbasis Saintifik*. Vol 10. No 2.
- Wahyuni. 2020. Pengembangan Kemampuan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol 17. No 2.
- _____ 2022. *Pengembangan Kecakapan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Lingkungan Kaya Teks*. Mau Jalan Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wawancara Alfarendra, Siswa Kelas 1 SDN 2 Tanjung
- Wawancara Dian S. Pd, Wali Kelas 2 SDN 2 Tanjung, Sabtu, 23 Mei 2025
- Wawancara Gusti Ayu Susanti, Wali Kelas 3 SDN 2 Tanjung, Sabtu, 23 Mei 2025
- Wawancara Itratini, S. Pd. Wali Kelas 1 SDN 2 Tanjung, 15 Mei 2025
- Wawancara Sri Sumarlianti, S. Pd Kepala Sekolah SDN 2 Tanjung, Sabtu, 23 Mei 2025
- Wawancara Sri Sumarlianti, S. Pd Kepala Sekolah, SDN 2 Tanjung, Kamis, 15 Mei 2025
- Widyastuti. 2020. Pengaruh Implementasi Lingkungan Kaya Teks Terhadap Kecakapan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 10. No 2.